

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran matematika realistik pada materi perbandingan trigonometri berada pada kategori rendah.
2. Pembelajaran matematika realistik efektif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada materi perbandingan trigonometri di SMAN 5 Banjarbaru

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas X SMAN 5 Banjarbaru, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat mendukung penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
2. Bagi guru, disarankan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengaitkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata atau riil agar lebih mudah memahami konsep matematika.
4. Bagi peneliti lain, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai penerapan model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda dan mengkaji lebih dalam penyebab kemungkinan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa yang mengaitkan pembelajaran matematika dengan situasi nyata atau riil.